



**STUDI EKSPERIMEN PENGGUNAAN GOOGLE
EARTH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
SEJARAH BERBASIS E-LEARNING
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PURWODADI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Oleh:

SLAMET RIYADI

3101407088

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Riyadi, Slamet. 2011. *Studi Eksperimen Penggunaan Google Earth sebagai Media Pembelajaran Sejarah Berbasis E-Learning Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012*. Pembimbing I Drs. Karyono, M. Hum, Pembimbing II Dra. Santi Muji Utami, M. Hum.

Kata Kunci : Belajar Aktif, Media Belajar, Hasil Belajar.

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan observasi dan pengamatan kelas di SMA Negeri 1 Purwodadi menunjukkan tingkat keaktifan siswa masih kurang dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dari ketiga ranah yang diharapkan belum tercapai. Berdasarkan pengalaman hasil belajar tersebut, maka penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dan perbandingan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi melalui penerapan penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning*.

Penelitian ini menitikberatkan pada *Comparison Experimental Research*, yaitu penelitian eksperimen perbandingan dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol serta menguji tingkat peningkatan hasil belajar kedua kelas tersebut. Pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sampel penelitian secara langsung, hasilnya diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan media *globe*. Pada pembelajaran sejarah diberikan materi pembelajaran yang sama, yaitu *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia*. Pemilihan kelas XI IPS sebagai sampel penelitian dikarenakan pada kelas XI IPS memiliki jam pelajaran sejarah yang lebih banyak dibanding dengan kelas XI IPA. Data hasil belajar yang mencakup aspek kognitif diperoleh dari tes akhir pembelajaran dari penggunaan media yang berbeda. Data hasil belajar afektif diperoleh dengan memperhatikan sikap, nilai-nilai interest, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial. Data hasil belajar psikomotorik diperoleh dengan memperhatikan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Data hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh melalui observasi saat pembelajaran.

Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 76.96%, memiliki tingkat peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,54 dan dikategorikan pada peningkatan *sedang*. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh besarnya rata-rata hasil belajar sebesar

66,16%, memiliki tingkat peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,36 dan juga dikategorikan pada peningkatan *sedang*. Berdasarkan uji peningkatan hasil belajar (*gain*), maka peningkatan hasil belajar kedua kelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan analisis data afektif siswa, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar tingkat afeksi kelas eksperimen sebesar 82,67% dan kelas kontrol 73,83%. Berdasarkan analisis data psikomotorik siswa, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar tingkat psikomotor kelas eksperimen sebesar 75,35% dan kelas kontrol 66,50%.

Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif, kedua kelas mengalami tingkat peningkatan yang secara signifikan berbeda, dimana peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini diketahui dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji *t*). Berdasarkan hasil uji *t* data pada *Google Earth treatment* diperoleh nilai probabilitas *sig.* 0,000 dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Karena *sig.* 0,000 < 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik itu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.